

## ABSTRAK

Lingkungan pendidikan agama seharusnya menjadi benteng diri dari segala tindakan kejahatan, termasuk kejahatan pedofilia. Semua penghuni lingkungan pendidikan agama diberikan ilmu pemahaman tentang ajaran agama untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, dengan adanya beberapa kasus pedofilia yang terjadi dalam lingkungan pendidikan agama menempatkan seorang guru atau tenaga pendidik sebagai pelaku dan santri atau anak asuhnya menjadi korban. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengasuh Wisma Asuhan Nurul Huda Kartasura guna mendalami pemahaman dan pengetahuan tentang fenomena kejahatan pedofilia. Wisma Asuhan Nurul Huda Kartasura merupakan lembaga pendidikan agama yang mengasuh dan mendampingi anak-anak yang kurang mampu dalam menjalani aktifitas kehidupannya. Teknik pengumpulan data dengan melakukan kegiatan wawancara dan direkam yang selanjutnya hasil wawancara atau bahan referensi berupa transkrip dibandingkan dengan hasil wawancara Ketua Wisma Asuhan. Dalam penelitian ini analisa data hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif model analisis berdasarkan data lapangan. Data yang telah terkumpul dilakukan pemeriksaan dan dilanjutkan dengan pengelompokan guna mempertajam analisis dilakukan dengan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat pengasuh yang kurang memahami tentang perilaku pedofilia. Selain adanya pemahaman dan pengetahuan yang kurang, juga ditemukan perilaku atau sikap tidak peduli terhadap tindakan pelecehan seksual pada salah satu subjek penelitian. Dengan adanya hasil kesimpulan dan temuan pada penelitian maka perlu adanya penyuluhan dan bimbingan secara periode waktu teratur dari Dinas Sosial atau lembaga terkait guna mencegah terjadinya kejahatan pedofilia dalam lingkungan pendidikan agama.

**Kata Kunci :** Persepsi Pengasuh, Kejahatan Pedofilia, Lingkungan Pendidikan Agama

## **ABSTRACT**

*The environment of religious education should be a self-protection against all acts of crime, including pedophilia. All residents of the religious education environment are given knowledge of understanding religious teachings to be practiced in everyday life. However, the existence of several cases of pedophilia that occurred in the religious education environment places a teacher or educator as the perpetrator and the students or their foster children become victims. This study aims to determine the perceptions of caretakers of Wisma Asuhan Nurul Huda Kartasura in order to deepen their understanding and knowledge of the phenomenon of pedophilia crimes. Wisma Asuhan Nurul Huda Kartasura is an educational institution that cares for and assists underprivileged children in carrying out their life activities. Data collection techniques by conducting interviews and recorded, then the results of interviews or reference materials in the form of transcripts compared with the results of interviews with the Chairperson of the Orphanage House. In this study the analysis of research data using descriptive qualitative analysis model analysis based on data in the field. The data that has been collected is examined and followed by grouping in order to sharpen the analysis carried out by using descriptive analysis techniques. The results showed that there were caregivers who did not understand pedophilic behavior. In addition to the lack of understanding and knowledge, it was also found that attitudes or attitudes towards acts of sexual harassment in one of the research subjects were found. With the results of the conclusions and findings in the research, it is necessary to provide regular counseling and guidance from the Social Service or related institutions to prevent the occurrence of pedophilia crimes in the religious education environment.*

*Keywords: Carers Perception, Pedophilia Crime, Religious Education Environment*